

**KONTRIBUSI DISIPLIN KERJA GURU DAN HUBUNGAN  
ANTARPRIBADI TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS GURU  
SMA NEGERI DI KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**TESIS**



**OLEH**

**RUSMA YUL ANWAR  
NIM 19691**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **ABSTRACT**

**RUSMA YUL ANWAR. 2012. Contribution of Discipline of Work and Interpersonal Relationship to Implementation of the Teachers Duties Of Senior High School in the District IV Jurai. Thesis. Graduated Programm, State University of Padang**

Based on initial observations appear to lack the level of performance of teachers' duties of Senior High School in District IV Jurai. It is feared to affect the learning process in schools, which in turn affect the achievement of educational goals that are expected to work discipline and the authors suspect interpersonal relationships affect the implementation of the duties at the senior high school teacher in District IV Jurai. Therefore, research needs to be proved.

This study aims to reveal the contribution of work discipline and interpersonal relationships on the performance of senior high school teacher in District IV Jurai. Three hypotheses were tested. First, the discipline of work contributing to the implementation of the duties of teachers. Second, interpersonal relations contribute to the implementation of the duties of teachers. Thirdly, the discipline of work and interpersonal relationships contribute jointly to the implementation of the duties of teachers.

The study population was all the teachers at senior high school in District IV Jurai, amounting to 143 people. Sample as many as 97 people taken by Stratified proportional random sampling technique taking into strata and education levels of service. The instrument used for data is a questionnaire pegumpulan Likert scale models, which have examined the validity and the reliability.

These results indicate that the three hypotheses tested significantly. Work discipline contribute as much as 21.7% of the performance of duties of teachers, interpersonal relationships contribute 20% of the performance of teachers and the discipline of work and interpersonal relationships together contributed 35,1% of the performance of duties of State High School teacher in District IV Jurai. Meanwhile, variable levels of achievement of work discipline and personal relationships include enough categories and the performance of duties of teachers in the category of fairly

## ABSTRAK

**RUSMA YUL ANWAR. 2012. Kontribusi Disiplin Kerja dan Hubungan antarpribadi Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMA Negeri Di Kecamatan IV Jurai. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.**

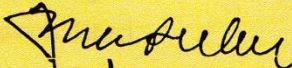
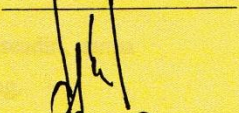
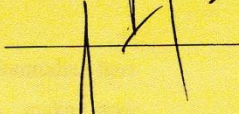
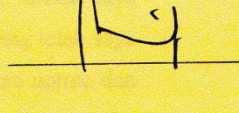
Berdasarkan pengamatan awal di lapangan terlihat kurangnya tingkat pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan penulis menduga disiplin kerja dan hubungan antarpribadi mempengaruhi pelaksanaan tugas guru pada SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi disiplin kerja dan hubungan antarpribadi terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai. Ada tiga hipotesis yang diuji. Pertama, disiplin kerja berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru. Kedua, hubungan antarpribadi berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru. Ketiga, disiplin kerja dan hubungan antarpribadi berkontribusi secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru.

Populasi penelitian ini adalah semua guru pada SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai yang berjumlah 143 orang. Sampel sebanyak 97 orang diambil dengan teknik *Stratified proportional random sampling* dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket model skala *Likert*, yang telah diperiksa kesahihan dan keterandalannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga hipotesis teruji secara signifikan. Disiplin kerja berkontribusi sebanyak 21,7% terhadap pelaksanaan tugas guru, hubungan antar pribadi berkontribusi 20% terhadap kinerja guru dan disiplin kerja dan hubungan antarpribadi secara bersama-sama berkontribusi 35,1% terhadap pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai. Sementara itu tingkat ketercapaian variabel disiplin kerja dan hubungan antar pribadi termasuk kategori cukup dan pelaksanaan tugas guru dalam kategori cukup

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama                                                         | Tanda Tangan                                                                          |
|-----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u><br>(Ketua)              |    |
| 2   | <u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u><br>(Sekretaris) |    |
| 3   | <u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u><br>(Anggota)                |   |
| 4   | <u>Dr. Yahya, M.Pd.</u><br>(Anggota)                         |  |
| 5   | <u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u><br>(Anggota)                   |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : **Rusmayulanwar**

NIM. : 19691

Tanggal Ujian : 30 - 8 - 2012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT segala rahmat dan hidayahnya yang diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan lahir dan batin untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan segala ketulusan hatinya kepada penulis mulai dari awal sampai selesainya penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr.H. Rusdinal, M.Pd, Dr. Yahya, M.Pd, dan Prof. Dr. Mukhaiyar, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Kepala Bagian Tata Usaha beserta Staff yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.
4. Bapak / Ibuk Kepala SMA Negeri Kecamatan IV Jurai beserta majelis guru atas bantuannya sebagai objek dalam penelitian ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa Program Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Angkatan 2010/2011.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan tesis ini, untuk itu dengan lapang dada penulis menerima segala kritikan dan masukan yang berguna untuk kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon kepada Allah agar selalu diberikan petunjuk dan karunia-Nya, agar ilmu yang diperoleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya. Amin.

Padang, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                            | Halaman     |
|--------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT</b> .....                      | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....              | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> ..... | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERSETUJUAN KOMISI</b> .....      | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                 | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....             | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....              | 4           |
| C. Pembatasan Masalah .....                | 8           |
| D. Rumusan Masalah .....                   | 9           |
| E. Tujuan Penelitian .....                 | 9           |
| F. Manfaat Penelitian .....                | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....         | <b>11</b>   |
| A. Kajian Teori .....                      | 11          |
| 1. Pelaksanaan Tugas Guru .....            | 11          |
| 2. Disiplin Kerja .....                    | 20          |
| 3. Hubungan Antarpribadi .....             | 24          |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....     | 30          |
| C. Kerangka Pemikiran .....                | 30          |
| D. Hipotesis .....                         | 33          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> ..... | <b>34</b>   |
| A. Metode Penelitian .....                 | 34          |
| B. Populasi dan Sampel .....               | 34          |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| C. Definisi Operasional.....               | 37 |
| D. Instrumen Penelitian.....               | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....            | 42 |
| F. Teknik Analisis Data.....               | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN.....               | 45 |
| A. Deskripsi Data.....                     | 45 |
| B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis.....   | 53 |
| C. Pengujian Hipotesis.....                | 56 |
| D. Pembahasan.....                         | 66 |
| E. Keterbatasan Penelitian.....            | 70 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN..... | 70 |
| A. Kesimpulan.....                         | 70 |
| B. Implikasi.....                          | 71 |
| C. Saran-saran.....                        | 72 |
| DAFTAR RUJUKAN.....                        | 76 |
| LAMPIRAN                                   |    |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                              | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Dan Masa Kerja.....                                                         | 35      |
| 2. Hasil Perhitungan Sampel.....                                                                                   | 36      |
| 3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....                                                                       | 37      |
| 4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....                                                                               | 39      |
| 5. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian.....                                                                        | 43      |
| 6. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....                                                       | 45      |
| 7. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Pelaksanaan Tugas<br>Guru.....                                    | 47      |
| 8. Distribusi Frekuensi Data Disiplin Kerja Guru (X1).....                                                         | 48      |
| 9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Disiplin Kerja Guru.....                                          | 49      |
| 10. Distribusi Frekuensi Data Hubungan Antarpribadi (X2).....                                                      | 51      |
| 11. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Hubungan<br>Antarpribadi.....                                    | 52      |
| 12. Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif.....                                                                       | 53      |
| 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pelaksanaan Tugas Guru,<br>Disiplin Kerja Guru, Hubungan Antarpribadi..... | 54      |
| 14. Rangkuman Analisis Homogenitas Variabel.....                                                                   | 54      |
| 15. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antara Variable Disiplin Kerja<br>Guru Dan Hubungan Antarpribadi.....         | 55      |
| 16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Disiplin Kerja Guru Dengan<br>Pelaksanaan Tugas Guru.....                    | 56      |
| 17. Analisis Varians ANAVA Uji signifikansi dan Linearitas .....                                                   | 57      |
| 18. Rangkuman Analisis Regresi Disiplin Kerja Guru Terhadap<br>Pelaksanaan Tugas Guru.....                         | 59      |
| 19. Analisis Varians ANAVA Uji signifikansi dan Linearitas.....                                                    | 60      |
| 20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hubungan Antarpribadi<br>dengan Pelaksanaan Tugas Guru.....                  | 62      |
| 21. Rangkuman Analisis Regresi Hubungan Antarpribadi Guru Terhadap<br>Pelaksanaan Tugas Guru.....                  | 63      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                                               | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Pemikiran.....                                                                                           | 31      |
| 2. Histogram Pelaksanaan Tugas Guru.....                                                                             | 45      |
| 3. Histogram Disiplin Kerja Guru.....                                                                                | 46      |
| 4. Histogram Hubungan Antarpribadi Guru.....                                                                         | 51      |
| 5. Regresi Linear Disiplin Kerja Guru (X1) dan Pelaksanaan Tugas<br>Guru (Y).....                                    | 62      |
| 6. Regresi Linear Hubungan Antarpribadi (X2) dan Pelaksanaan Tugas<br>Guru (Y).....                                  | 63      |
| 7. Regresi Ganda Disiplin Kerja Guru (X1) dan Hubungan<br>Antarpribadi (X2) Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru (Y)..... | 65      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Instrumen Uji Coba
2. Data Uji Coba
3. Analisis Instrumen (Angket)
4. Instrumen Penelitian
5. Data Penelitian
6. Deskripsi Data
7. Uji Normalitas
8. Uji Homogenitas
9. Uji Korelasi dan Regresi Sederhana
10. Uji Korelasi dan Regresi Ganda

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan tugasnya guru bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut merupakan bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugas sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan memiliki nilai strategis dan mempunyai peran penting sebagai suatu investasi di masa depan. Karena secara teoritis, pendidikan adalah dasar dari pertumbuhan ekonomi, sains dan teknologi, serta mengurangi kemiskinan dan ketimpangan dalam pendapatan, dan peningkatan kualitas peradaban manusia pada umumnya. Nilai strategis pendidikan yang makro ini, menyimpulkan bahwa pendidikan menyimpan kekuatan luar biasa untuk menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup dan dapat memberikan informasi paling berharga mengenai pegangan hidup

di masa depan serta membantu anak didik mempersiapkan kebutuhan hidup yang esensial untuk menghadapi perubahan.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan. Standar ini adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional. Agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil. “peningkatan kualitas pendidikan tergantung banyak hal, terutama mutu gurunya. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya.

Guru sebagai orang yang berada pada barisan terdepan dalam pendidikan di sekolah mempunyai peran utama sebagai pendidik, membelajarkan siswa, pembimbing, dan pelatih. Guru sebagai pendidik yaitu menanamkan nilai-nilai serta norma-norma kehidupan. Membelajarkan siswa yaitu upaya meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan membimbing yaitu upaya meluruskan dan mengarahkan siswa kepada tujuan sesuai dengan kemampuan siswa dan melatih yaitu mengembangkan keterampilan dan penerapan.

Untuk dapat melaksanakan peran tersebut dengan profesional guru harus menguasai empat kompetensi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 8 dan PP No. 19 tahun 2005 pasal 8 ayat 3, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam diri guru yang akan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya akan ikut menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan atau menentukan mutu pendidik. Oleh sebab itu, guru perlu melaksanakan tugasnya seefektif mungkin sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan mutu pendidikan menjadi lebih baik. Diantara tugas keprofesionalan guru yang perlu dilaksanakan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 ayat (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Kenyataan di sekolah saat ini, dan berdasarkan prasurevei dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah beserta guru dari 2 sekolah yang tersebar di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 10 Juli – 2 Nopember 2011 diperoleh informasi, 1) guru belum cakap membuat perangkat pengajaran, atau hanya menggunakan persiapan mengajar sebelumnya tanpa perbaikan sebelumnya. 2) perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru belum lengkap, seperti program tahunan, program semester, silabus dan RPP. 3) RPP yang dibuat hanya sebagai kebutuhan administrasi dan tidak cocok dengan apa yang dilaksanakan. 4) Dalam penyusunan RPP kadang-kadang materi yang dipilih, alokasi waktu dan langkah kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. 5) Guru cenderung mengajar hanya terpaku pada buku

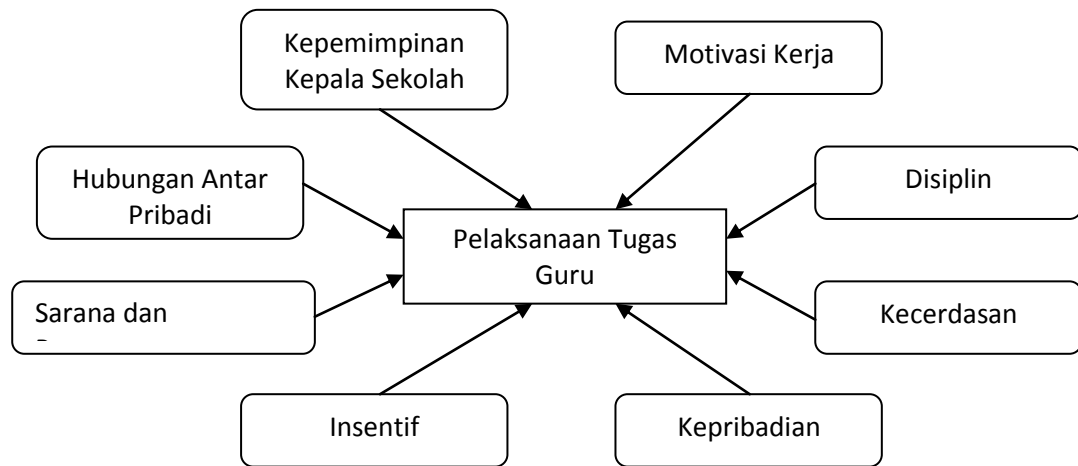
pengangan yang terkadang tidak sesuai dengan silabus. Di samping itu 6) Guru jarang menggunakan alat peraga (media) dalam menyajikan pelajaran. 7) Masih ada guru yang mengajar tanpa ada perencanaan yang sistematis dalam menyampaikan materi pelajaran. 8) Dalam mengajar guru cenderung mendiktekan bahan pelajaran dan para siswa mencatat, bahkan terkadang seorang siswa ditunjukkan untuk membaca materi sedangkan siswa lainnya mencatat. 9) Setelah melaksanakan evaluasi, sebagian guru enggan mengulang kembali materi yang belum dikuasai oleh siswa berdasarkan hasil tes tersebut dan 10) sebagian guru tidak melakukan analisis terhadap hasil evaluasi yang dilakukan. 11) Evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan belum terprogram, kadang-kadang soal yang dibuat tidak sesuai dengan indikator langkah-langkah penulisan soal sering terabaikan seperti membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

Fenomena di atas merupakan indikasi kurang baiknya pelaksanaan tugas guru dan hal tersebut tidak dapat dibiarkan terus berlangsung karena akan berdampak terhadap hasil belajar siswa dan pada gilirannya menurunnya mutu pendidikan, sehubungan dengan itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti faktor yang terkait dengan masalah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dalam diri guru maupun dari luar diri guru. Menurut Suharsimi (1990) faktor internal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, yaitu motivasi, disiplin, kecerdasan, dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal antara lain insentif, sarana prasarana, hubungan antarpribadi, dan kepemimpinan kepala sekolah.

Faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Guru**

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya motivasi dalam diri guru untuk bekerja, dia akan lebih giat dan tekun dalam bekerja sehingga akan berdampak terhadap pelaksanaan tugasnya. Fenomena yang terlihat selama ini masih ada guru yang kurang motivasinya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bersikap apatis terhadap tugasnya.

Menurut Wursanto (1991) disiplin adalah latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa disiplin adalah keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan, atau perbuatan seseorang yang melanggar ketentuan peraturan baik dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja.

Kecerdasan seorang guru juga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugasnya. Sesuai dengan pendapat Nana (2004) yang menyatakan kecerdasan adalah kecakapan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, kecakapan untuk membuat sesuatu yang bermanfaat dalam tugas. Apabila guru memiliki kecerdasan yang tinggi, maka dia akan dengan mudah memecahkan masalah yang dihadapi disaat melaksanakan tugas-tugasnya.

Kepribadian adalah keseluruhan cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang. Kepribadian (*personality*) bukan sebagai bakat kodrati, melainkan terbentuk oleh proses sosialisasi. Kepribadian merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tingkah laku social tertentu, baik berupa perasaan, berpikir, bersikap, dan berkehendak maupun perbuatan.

Timpe (1993:66) menyatakan insentif yang diberikan akan dapat memberikan semangat guru dalam bekerja. Insentif yang diterima guru sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukan akan mendorongnya untuk melakukan tugasnya dengan baik. Fenomena yang ditemukan di sekolah guru yang melaksanakan kegiatan di luar sekolah, tidak diberikan uang transportasi. Hal ini menimbulkan rasa ketidakpuasan dalam diri guru tersebut yang berdampak pada kurang maksimalnya pelaksanaan tugas guru.

Hubungan antarpribadi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru. Apabila hubungan antarpribadi atau personil yang ada di sekolah baik, maka akan timbul rasa senang bagi guru dalam bekerja sehingga dapat membangkitkan gairah, serta semangat kerja guru di sekolah. Fenomena yang terlihat selama ini. Adanya guru yang tidak bertegur sapa satu sama lain dan malahan ada juga guru

yang tidak bertegur sapa dengan kepala sekolah. Kenyataan lain adanya sikap meremehkan dan memandang rendah teman sehingga timbul hubungan sesama teman yang kurang baik.

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan diperlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sucipto (1999:67) mengemukakan sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sebagai pelaksana tugas pendidikan, guru juga mempunyai peran dalam mengelola sarana dan prasarana terutama yang berhubungan dengan sarana pembelajaran yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran lainnya. Kenyataan di lapangan terlihat guru jarang sekali menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran. Anggapan dari beberapa orang guru menggunakan alat peraga menghabiskan banyak waktu sehingga tujuan kurikulum tidak dapat tercapai, sehingga guru selalu berusaha mengejar menyelesaikan materi pembelajaran tanpa memperhatikan pemahaman pada siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah juga faktor yang diduga berpengaruh dalam pelaksanaan tugas guru. Thoha (1983) mengemukakan bahwa kepala sekolah yang mempunyai perhatian yang tinggi terhadap masalah yang dihadapi guru, akan mendorong guru agar belajar lebih baik sehingga pelaksanaan tugas guru akan lebih baik. Kenyataan kepemimpinan kepala sekolah di beberapa SMA tersebut masih ada yang mementingkan kepentingan pribadi lebih banyak bertugas di luar sekolah dengan alasan ke kantor dinas pendidikan dan rapat dinas sehingga perhatian terhadap kondisi sekolah ditangani oleh guru sendiri dan terkadang

masalah yang beratpun ditangani sendiri oleh guru. Akibat dari hal tersebut guru tidak melaksanakan tugasnya dengan maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, dikatakan berbagai faktor yang diduga turut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Seorang guru akan mencapai berhasil melaksanakan tugasnya jika dia memiliki disiplin yang tinggi terhadap pekerjaan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya sebagai seorang guru. Hal ini juga sejalan dengan hubungan antarpribadi yang dijalin dalam lingkungan kerja yang selalu dijaga dan berupaya bagaimana hubungan tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga suasana kerja akan terasa nyaman, akan tercipta pelaksanaan tugas guru sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari mereka juga perlu membina hubungan yang harmonis dengan sesama untuk itu diperlukan hubungan antar pribadi yang baik agar kepuasan kerja yang diinginkan bisa diwujudkan. Keserasian hubungan ini dirasa sangat berpengaruh pada pelaksanaan tugas guru. Banyak hal yang harus dilakukan secara bersama-sama, tanpa adanya dukungan dari sesama guru mustahil bisa terlaksana dengan baik. Betapapun programnya berkualitas tapi tidak didukung oleh komponen yang ada di sekolah maka hasil yang diharapkan sulit untuk dicapai. Melihat fenomena lapangan yang tampak dominan yaitu guru belum dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan pendidikan dan hubungan sesama guru, guru dengan kepala sekolah, kepala sekolah dengan guru yang belum harmonis, maka penelitian dibatasi hanya meneliti kontribusi disiplin kerja dan hubungan antarpribadi terhadap pelaksanaan tugas guru di SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah hubungan antarpribadi berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah disiplin kerja dan hubungan antarpribadi secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi disiplin kerja guru terhadap pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Kontribusi hubungan antarpribadi terhadap pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Kontribusi disiplin kerja dan hubungan antarpribadi secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam kajian pelaksanaan tugas guru. Selain dari itu diharapkan penelitian ini

mampu memberikan sumbangan ide dan pemikiran tentang kontribusi disiplin kerja guru dan hubungan antarpribadi terhadap pelaksanaan tugas guru.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi untuk :

- a. Para guru sebagai umpan balik untuk dalam meningkatkan pelaksanaan tugas.
- b. Kepala sekolah dasar (SMA) sebagai pembinaan kearah perbaikan dalam pelaksanaan tugas guru.
- c. Pengawas Pendidikan, dalam memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru secara maksimal.
- d. Kepala UPTD Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan pembinaan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru.
- e. Peneliti lainnya sebagai perbandingan dan sumber data untuk mengambil informasi dalam menyelesaikan sebuah penelitian di bidang yang sama.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi Disiplin Guru dan Hubungan Antarpribadi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru. Temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Disiplin Guru memberikan kontribusi yang berarti terhadap Pelaksanaan Tugas Gurusebesar 21,7%. Ini berarti apabila semakin tinggi Disiplin Guru maka akan semakin tinggi pula Pelaksanaan Tugas Guru pada Sekolah Menengah Atas Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan.
2. Hubungan Antarpribadi memberikan kontribusi yang berarti terhadap Pelaksanaan Tugas Gurusebesar 20,0%. Ini berarti apabila semakin tinggi Hubungan Antarpribadi maka akan semakin tinggi pula Pelaksanaan Tugas Gurupada Sekolah Menengah Atas Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan.
3. Disiplin Guru dan Hubungan Antarpribadi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti terhadap Pelaksanaan Tugas Gurusebesar 35,1%. Ini berarti apabila semakin tinggi Disiplin Guru dan Hubungan Antarpribadi secara bersama-sama maka akan semakin tinggi dan meningkat pula Pelaksanaan Tugas Gurupada Sekolah Menengah Atas Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan.

Dari temuan tersebut dapat dimaknai bahwa Pelaksanaan Tugas Guru dapat ditingkatkan dengan meningkatkan Hubungan Antarpribadi dan Disiplin Guru.

## **B. Implikasi**

### **1. Upaya meningkatkan Pelaksanaan Tugas Gurumelalui peningkatan Disiplin Guru**

Disiplin tidak akan timbul dengan sendirinya tetapi harus dididik dan ditanamkan sejak dini. Strategi yang diharapkan dalam menegakkan disiplin yaitu dengan cara menciptakan kebiasaan yang baik, karena disiplin dapat terwujud dalam waktu tidak mendesak, berangsur-angsur, serta dibiasakan. Reisman dan Payne yang dikutip oleh E. Mulyasa (2004:76) mengemukakan strategi membina disiplin harus terfokus pada konsep diri, keterampilan komunikasi, konsekuensi-konsekuensi logis dan alami, dan terapi realitas. Strategi penanaman disiplin melalui konsep diri ini menentukan bahwa konsep-konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, pemimpin disarankan bersikap empati, menerima, hangat dan terbuka sehingga tenaga kependidikan dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalahnya. Kemudian keterampilan berkomunikasi dari guru kepada kepala sekolah dan dengan teman sejawat.

Disamping itu pembinaan disiplin dapat dilakukan melalui keteladanan dari pimpinan. Keteladanan pimpinan akan berpengaruh besar dalam menegakkan kedisiplinan, sebab pimpinan merupakan panutan dan sorotan dari bawahannya. Dengan demikian kalau suatu sekolah ingin menegakkan peraturan agar guru

datang tepat pada waktunya, maka pimpinan harus terlebih dahulu datang pada waktunya.

Temuan ini juga berimplikasi bahwa apabila disiplin kerja guru tidak diperhatikan dengan baik, maka dikawatirkan pelaksanaan tugas guru tidak akan maksimal mengingat besarnya kontruksi disiplin kerja terhadap pelaksanaan tugas guru. Peningkatan disiplin guru ini bisa dilaksanakan melalui upaya bimbingan, arahan dari kepala sekolah atau melalui upaya pendidikan dan pelatihan dengan tujuan meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya disiplin kerja.

## 2. Upaya peningkatan Pelaksanaan Tugas Gurumelalui Hubungan Antarpribadi

Hubungan antarpribadi memainkan peranan penting dalam membentuk kehidupan kita. Kita tergantung kepada orang lain dalam perasaan, pemahaman informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra diri kita dan membantu kita mengenali harapan-harapan orang lain. Hubungan interpersonal dalam organisasi pendidikan sangat penting untuk diciptakan demi terciptanya kondisi persuasif dan kondusif. Dengan demikian hubungan interpersonal perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja guru sehingga tertanam dalam sikap dan perilaku mereka untuk saling bantu membantu, saling mempunyai harapan dan saling menghargai, dan timbul saling keterbukaan. Jika guru memiliki hubungan interpersonal yang baik maka, hasil kerja yang dicapai cenderung lebih baik. Begitu sebaliknya jika guru sepanjang belum memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik maka hasil kerja cenderung kurang baik.

Pentingnya hubungan interpersonal sebagaimana dikemukakan oleh Hadari Nawawi (2000:24) bahwa hubungan yang baik dan positif menimbulkan rasa senang dan puas yang gejalanya dapat dilihat pada tingkah laku perseorangan (individual) dalam bentuk selalu aktif menyampaikan inisiatif, kreativitas, pendapat, saran dan dalam pelaksanaan tugasnya berwujud meningkatnya dedikasi, loyalitas, disiplin dan produktivitas kerja guru. Pentingnya hubungan interpersonal juga dikemukakan oleh Mc. Clelland bahwa salah satu kebutuhan utama dalam diri manusia dan kaitannya dengan situasi kerja adalah *need for affiliation*, yaitu kebutuhan berafiliasi, keinginan bersahabat, dan berhubungan interpersonal secara dekat.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru, Perlu upaya peningkatan Pelaksanaan Tugas Gurumelalui peningkatan kualifikasi dirinya dalam rangka meningkatkan keberhasilan pelaksanaan tugas dengan memunculkan serta menumbuhkan sikap dan perilaku professional masing-masing individu dalam menyelesaikan tanggung jawab. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berkenaan dengan hal-hal yang akan menunjang profesionalitas dalam melaksanakan tugas oleh seorang guru guru.
2. Bagi kepala sekolah, Perlu upaya peningkatan Disiplin Guru guru agar Pelaksanaan Tugas Guru dapat meningkat dilakukan dengan peningkatan dan pengembangan diri dalam rangka pencapaian tugas dengan dengan adanya Tanggung jawab yang diberikan kepada guru antara lain dari

pelaksanaan pembelajaran di kelas, memberikan penilaian terhadap siswa, dan lain-lain, 2) dapat menghargai waktu yaitu kesanggupan guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu 3) meningkatkan rasa memiliki kerja sama, saling membantu, hemat dalam pemakaian sarana dan prasarana.

3. Pengawas Pendidikan, agar memperhatikan upaya peningkatan Hubungan Antarpribadi disekolah agar lebih baik contohnya dengan Bertemu satu sama lain secara personal. Empati secara tepat terhadap pribadi yang lain dan berkomunikasi yang dapat dipahami satu sama lain secara berarti, Menghargai satu sama lain, bersifat positif dan wajar tanpa menilai atau keberatan, Menghayati pengalaman satu sama lain dengan sungguh-sungguh, bersikap menerima dan empati satu sama lain, Merasa bahwa saling menjaga keterbukaan dan iklim yang mendukung dan mengurangi kecenderungan gangguan arti, Memperlihatkan tingkah laku yang percaya penuh dan memperkuat perasaan aman terhadap yang lain.
4. Kepala UPTD, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan disiplin kerja di lingkungan SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai, melalui peningkatan disiplin kerja dan hubungan antarpribadi di sekolah

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali Imron. 2008. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Alo Lileweri. 2001. *Sosiologi Organisasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Arni. Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cochran, Wiliam G. 1977. *Sampling Technique. Third Edition*. New York: John Willey & Sons.
- Emil Rosmali. 2005, [\*Tugas Dan Peran Guru\*](#). Jakarta : Rajawali Press
- Hadari Nawawi. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Handari Nawawi. 2000. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung.
- Jones, Richard Nelson. 2001. *Cara Membina Hubungan Baik Dengan Orang Lain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemp Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB
- Komaruddin. 2000. *Pendidikan Guru*. Bandung Mandar Maju
- Miftah Thoha. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa, Enco. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono dan Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2006. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Nanang Fatah. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy
- Oemar Malik. 2000. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Panji Anoraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- PP RI Nomor 41 tahun 2007 *Standar Nasional Pendidikan Pada Standar Proses*  
Jakarta: BSNP
- PP RI Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: BSNP